

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan Pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah pertumbuhan dan enam perkembangan yaitu perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik motorik (koordinasi motorik kasar dan motorik halus), kecerdasan/kognitif (daya pikir, daya cipta), sosial-emosional (sikap dan emosi), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini (Mansur, 2013).

Standar tingkat pencapaian perkembangan berisi kaidah perkembangan anak usia dini dari rentang usia 0-6 tahun. Tingkat perkembangan yang dicapai merupakan integrasi dari aspek fisik-motorik, agama dan moral, kognitif, bahasa, sosial-emosional dan seni. Tingkat perkembangan yang dicapai merupakan aktualisasi potensi yang dimiliki anak pada semua aspek perkembangan (Latif dkk, 2016).

Bahasa mempermudah anak mengeluarkan ide-ide dan pendapatnya sehingga terjalin komunikasi serta sosialisai terhadap lingkungannya. Mengeluarkan perkembangan pemakaian bahasa pada anak dipengaruhi oleh meningkatnya usia anak. Semakin anak bertambah umur, maka akan semakin banyak kosakata yang dikuasai dan semakin jelas pelafalan atau pengucapan katanya.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang berupa sistem lambang bunyi yang dihasilkan alat ucap manusia. Bahasa terdiri atas kata-kata atau kumpulan kata. Bahasa dapat diartikan sebagai alat untuk menyampaikan sesuatu yang terlintas di dalam hati atau alat untuk untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi dalam arti alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep atau perasaan.

Noam Chomsky mengatakan bahwa manusia cenderung mempelajari bahasa pada waktu tertentu dan dengan cara tertentu. Bromley mendefinisikan bahasa sebagai sistem simbol yang teratur untuk mentransfer berbagai ide maupun informasi yang terdiri atas simbol-simbol visual maupun verbal. Simbol-simbol visual dapat dilihat, ditulis dan dibaca, sedangkan simbol-simbol verbal dapat diucapkan dan didengar.

Piaget menjelaskan, perkembangan bahasa secara keseluruhan sebagai hasil interaksi anak dengan lingkungan dan juga kemampuan kognitif dan pengalaman bahasa.

Vygotsky menjelaskan, pembelajaran bahasa terjadi melalui interaksi sehari-hari dan berbagi pengalaman antara orang dewasa dan anak.

Dari perspektif Vygotsky, bahasa memiliki beberapa peran salah satu yang mentransfer konsep-konsep abstrak dan penalaran logis. Peran lain dari bahasa adalah pembentukan komunikasi melalui interaksi sosial yang dapat dianggap sebagai faktor kontribusi utama perkembangan bahasa anak.

Menurut pendapat para pakar di atas dapat penulis simpulkan bahwa perkembangan bahasa bagi anak adalah alat komunikasi berupa lisan, tulisan, simbol, isyarat, dan bahasa tubuh yang memiliki sebuah makna dan tersusun secara sistematis dalam mengekspresikan sebuah ide atau gagasan.

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini menjelaskan tingkat Pencapaian Perkembangan anak juga melingkupi bahasa. Dalam buku tersebut dijelaskan anak usia 4-5 tahun dapat menyimak perkataan orang lain, mengerti dua perintah yang diberikan bersamaan, memahami cerita yang dibacakan, mengenal pembendaharaan kata.

Adapun perkembangan pada anak usia dini memiliki tingkat pencapaian yang berbeda-beda sesuai usia anak itu sendiri. Begitu pula bagi anak yang berusia 4-5 tahun memiliki persamaan standart dan tingkat pencapaian yang berbeda-beda. Tingkat pencapaian perkembangan itu secara rinci telah tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

Dalam peraturan itu berisi tentang Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak mulai aspek perkembangan nilai agama moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni. Pada perkembangan zaman saat ini, bisa dilihat adanya penyimpangan perkembangan anak usia dini baik pada aspek perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik-motorik, perkembangan kognitif, perkembangan sosial emosional, perkembangan bahasa dan perkembangan seni dan dideteksi sedini mungkin sehingga bisa terlihat penyimpangan perkembangan baik pada aspek perkembangan moral dan agama, perkembangan fisik-motorik, perkembangan kognitif, perkembangan sosial-emosional, perkembangan seni, dan terutama pada aspek perkembangan bahasa.

Dalam penelitian ini peneliti menemukan beberapa permasalahan yakni kemampuan bahasa anak belum berkembang sesuai standar yang ditentukan masih ada anak yang mengalami kesulitan dalam berbahasa, mengalami kesulitan dalam menyimak dan memahami perkataan orang lain, kesulitan mengungkapkan pendapat, dan kurangnya pembendaharaan kata.

Penelitian ini dilakukan di TK Wonorejo 1 Kedawung Sragen dalam penelitian ini peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana cara pendidik pengembangan bahasa anak dan bagaimana metode yang digunakan guru untuk pengembangan bahasa pada anak usia 4-5 tahun di TK Wonorejo 1 Kedawung Sragen.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang pada peneelitan ini, peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana metode yang digunakan pendidik untuk mengembangkan bahasa anak usia dini usia 4-5 Tahun di TK Wonorejo 1 Kedawung Sragen.
2. Bagaimana pencapaian perkembangan bahasa anak usia 4-5 Tahun di TK Wonorejo 1 Kedawung Sragen.

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka terdapat tujuan penelitian, yaitu:

1. Menyajikan deskripsi yang lengkap metode yang digunakan untuk perkembangan bahasa anak TK Wonorejo 1 Sragen.
2. Mendeskripsikan perkembangan bahasa anak sesuai metode yang di terapkan di TK Wonorejo 1 Kedawung Sragen.

## **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam menambah wawsan bagi pendidik/guru, betapa pentingnya memahami perkembangan bahasa pada anak dengan baik.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, menambah wawasan dan pengetahuan tentang perkembangan bahasa pada anak usia 4-5 tahun.
- b. Bagi orang tua, diharapkan orang tua dapat berperan aktif dalam tumbuh kembang anak terutama dalam perkembangan bahasa anak karena orang tua merupakan madrasah pertama anak dirumah.
- c. Bagi guru, sebagai masukan dan pertimbangan untuk meningkatkan perkembangan bahasa pada anak usia 4-5 tahun.